

Upaya Penanaman Nilai Kebersamaan Dalam Pelayanan pada Pasien Medis bagi Klinik Evangeline Booth Ambon

Louisa M. Metekohy

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia
Email: kwaaryuli123@gmail.com

Abstrak

Pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang dilakukan demi kemanusiaan, Klinik Evangelin Booth termasuk Klinik yang terletak pada pusat kota Ambon yang melayani masyarakat yang membutuhkan penanganan kesehatan, Karena keberadaannya dipusat kota sehingga kegiatan perekonomian masyarakatpun cepat untuk dijangkau melihat persoalan-persolan kemasyarakat dalam bidang pelayanan kesehatan dapat teratasi dengan baik sehingga mewujudkan kesinambungan antara masyarakat dengan pihak pelayanan kesehatan dapat teratasi. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa merupakan bagian tanggung jawab bersama yang perlu dikembangkan secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya. Potensi ini dikembangkan oleh Klinik Evangelin Booth dalam mengembangkan pelayanan prima bagi masyarakat dengan menerapkan kode etik dan melaksanakan pelayanan dengan hati, yaitu dengan mengembangkan keramahan dan kepedulian dalam melayani. Walau disadari ada banayak yang perlu dibenahi dalam pelayanan namun telah diupayakan untuk memulai sesuatu yang baik yang disarankan oleh pemerintah yakni mengutamakan pelayanan dengan mengedepankan karakter melayani.

Kata Kunci: Karakter, Pelayanan Kesehatan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan pembangunan yang semakin pesat, maka tidak mengherankan bila kemajuan pembangunan itu ditunjang dengan peningkatan Sumber Daya Manusia yang merupakan dinamisator pembangunan. Sehubungan dengan itu, maka pendidikan Nasional dewasa ini mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh sebab itu maju mundurnya pembangunan ditentukan oleh pendidikan nasional merupakan upaya untuk mencerdaskan bangsa dan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Salah satu capaian Pendidikan nasional adalah dengan menanamkan pendidikan karakter pada seluruh lapisan masyarakat yang dijangkau melalui pendidikan dan pusat pelayanan umum. Hal ini yang membuat tidak sedikit anak bangsa dalam keterbatasannya memiliki harapan dan impian bahwa ada terjadi perubahan pada kondisi masyarakat di era milinial ini untuk merubah paradigma berpikirnya kearah kemajuan bersikap dan berperilaku. Ini merupakan bagian yang upaya dikembangkan pada klinik Evangeline booth Ambon. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa merupakan bagian tanggung jawab bersama yang perlu dikembangkan secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan yang dijalankan dalam kegiatan ini adalah pada pada klinik Evangeline Booth Ambon yang berada dijalan May. Jend. D.I. Panjaitan Kecamatan Sirimau, dengan

menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan menggunakan presentase tabel, kemudian mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Pelayanan Kesehatan

Di dalam menjalankan tanggung jawab klinik dikenal adanya tanggung jawab bersama, semua orang memiliki tanggung jawab untuk memajukan klinik sebagai aset yang menghidupkan orang banyak dalam pelapisan masyarakat, pelapisan sosial. Kesehatan sangat penting bagi setiap orang karena kesehatan adalah ujung dari tujuan kita untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab bersama dimedan juang individu. Pelayanan kesehatan adalah salah satu bentuk perwujudan keinginan untuk memperbaiki kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan dan perkembangan pelayanan kesehatan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan kehidupan masyarakat. Perubahan dalam arti perbaikan pelayanan kesehatan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan anak Bangsa Indonesia. Peran paramedis (petugas kesehatan) sangat penting di masyarakat terutama memberi dorongan, semangat dan motifasi untuk melanjutkan hidup kedepan. Seperti tergambar jelas pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Apakah Bapa/Ibu Menyadari Pentingnya Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat?

No	Jawaban	Frekuensi	%
1.	Ya	20	100
2.	Tidak	-	-
Jumlah		20	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Data yang ditunjukkan pada tabel di atas menggambarkan bahwa sebanyak 20 orang tua (100%) atau secara keseluruhan menjawab ya, mereka menyadari betapa pentingnya pelayanan kesehatan yang mereka berikan kepada masyarakat dalam hal melayani. Hal ini di topang dengan wawancara pada tanggal 9 Maret 2022 terhadap pimpinan dalam hal ini supervisor bapak Stevi Tulumang, ST., MARS, beliau mengatakan bahwa banyak orang tua dalam mendapatkan pelayanan merasa nyaman karena merasa kesehatan itu penting, dan sedapat-dapatnya mentranferkan itu kepada anak mereka yang sedang hamil untuk melakukan pemeriksaan pada klinik Evangeline Booth. Dari data diatas dapat diindikasikan bahwa orang tua sangat bersemangat meopang anak-anak mereka untuk mendapatkan pelayanan yang baik.

Tabel 2. Apakah Dalam Melayani Bapak/Ibu Memberikan Semangat Semangat Untuk Cepat Sembuh?

No	Jawaban	Frekuensi	%
1.	Ya	20	100
2.	Tidak	-	-
Jumlah		20	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Data yang ditunjukkan pada tabel di atas menggambarkan bahwa sebanyak 20 pegawai (100%) atau secara keseluruhan menjawab ya, mereka mereka memberikan semangat kepada pasien atas untuk terus bersemangat supaya cepat sembuh. Hal ini di topang dengan wawancara pada tanggal 10 Maret 2022 terhadap wakil direktur klinik Evangeline Booth ibu Marthina Maspaitela ST. MARS, dikatakannya bahwa mereka selalu memberikan semangat supaya pasien yang dilayani termotifasi untuk mendapatkan pelayanan demi kesembuhan yang menjadi impian setiap orang. Dari data diatas dapat diindikasikan bahwa semangat sangat

dibutuhkan oleh pasien klinik Evangeline Booth dan ini selalu selalu dimotifasi oleh tenaga medis Klinik Evangeline Booth Ambon, sebab kesehatan dirasakan sangat penting untuk masa depan, walaupun banyak kendala ditemui. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Apakah Ketika Mengalami Kendala Bapak/Ibu Sebagai Pelayan Kesehatan Tetap Memotifasi Masyarakat?

No	Jawaban	Frekuensi	%
1.	Ya	15	75
2.	Tidak	5	25
Jumlah		20	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Data yang ditunjukkan pada tabel di atas menggambarkan bahwa sebanyak 15 orang tenaga kesehatan (75%) menjawab ya, mereka tetap memberi suport ketika pasien mengalami kendala menemui, sedangkan 5 orang menyatakan tidak memberi dorongan, apalagi kalau hal itu menyangkut keuangan kata ibu Vemmy Sarman.,M.Kes tetapi lebih lanjut disampaikan bahwa tetap saja ada hiburan dan jalan keluar yang ditawarkan pihak klinik kepada pasiennya. Dari data diatas dapat diindikasikan bahwa, mereka tetap memberi suport ketika pasien mengalami kendala.

Tabel 5. Apakah Ada Semangat yang Ditunjukkan oleh Pasien Klinik Untuk Terus Berobat?

No	Jawaban	Frekuensi	%
1.	Ya	18	90
2.	Tidak	2	10
Jumlah		20	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Data yang ditunjukkan pada tabel di atas menggambarkan bahwa sebanyak 18 orang tenaga kesehatan (90%) menjawab ya, mereka tetap menunjukkan semangat mreka untuk kembali ke klinik untuk melakukan pengobatan, sedangkan 2 orang (10%) menyatakan tidak, karena mungkin kesulitan keungan mereka sangat mendasar yang menyebabkan tidak ada jalan keluar lain yang dapat ditempuh. Dari data diatas dapat diindikasikan bahwa, pasien tetap besemangat walau memiliki kendala yang besar.

Karakter melayani

Pelayanan merupakan hal yang paling mendasar bagi seorang pelayan masyarakat di bidang kesehatan, namun pelayanan yang harus ditunjukkan oleh pelayan kesehatan dalam melayani adalah sifat dan karakter sebagai warga negara yang baik, semangat dan motivasi untuk melanjutkan hidup kedepan. Seperti tergambar jelas pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Apakah Pengembangan Karakter Harus Menjadi Bapak/Ibu Dalam Melayani?

No	Jawaban	Frekuensi	%
1.	Ya	20	100
2.	Tidak	-	-
Jumlah		20	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Data yang ditunjukkan pada tabel di atas menggambarkan bahwa sebanyak 20 pegawai (100%) atau secara keseluruhan menjawab ya, mereka mereka mengembabngkan karakter melayanidengan rendah hati dan ramah karena mereka yang dilayani adalah orang-orang yang tidak berdaya. Hal ini di topang dengan wawancara pada tanggal 13 Maret 2022 terhadap wakil direktur klinik Evangeline Booth ibu Marthina Maspaitela ST. MARS, dikatakannya bahwa

mereka selalu mengembangkan sikap sebagai seorang pelayan masyarakat dengan mengembangkan karakter sebagai warga negara yang baik. Dari data diatas dapat diindikasikan bahwa semangat melayani harus selalu ditunjukkan melalui karakter yang terpuji oleh para pelayan kesehatan klinik Evangeline Booth.

Tabel 7. Apakah Dalam Melayani Ada Kepuasan yang Dirasakan Terhadap Masyarakat yang Membutuhkan Pertolongan?

No	Jawaban	Frekuensi	%
1.	Ya	20	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Data yang ditunjukkan pada tabel di atas menggambarkan bahwa sebanyak 20 pegawai (100%) atau secara keseluruhan menjawab ya, mereka merasa merasakan kepuasan tersendiri ketika melihat pasien mereka mengalami perubahan kearah kesembuhan. Hal ini di topang dengan wawancara pada tanggal 14 Maret 2022 terhadap pimpinan dalam hal ini supervisor bapak Stevi Tulumang, ST., MARS, beliau mengatakan bahwa mereka ada untuk melayani setiap orang yang memiliki kendala kesehatan, dan ada rasa kepuasan tersendiri kalau ada kemajuan yang dialami oleh pasiennya. Dari data diatas dapat diindikasikan bahwa semangat melayani harus selalu ditunjukkan melalui karakter yang terpuji oleh para pelayan kesehatan klinik Evangeline Booth.

Tabel 8. Apakah Nilai Karakter yang Saudara Miliki Ini Muncul Ketika Saudara Menjadi Pegawai Klinik Evangeline Booth ?

No	Jawaban	Frekuensi	%
1.	Ya	10	50
2.	Tidak	10	50
Jumlah		20	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Data yang ditunjukkan pada tabel di atas menggambarkan bahwa sebanyak 10 pegawai (50%) menjawab ya, mereka bahwa nilai karakter melayani ini , sedangkan 10 pegawai lainnya (50%) menjawab bahwa nilai ini sudah muncul lama namun semakin kuat terasa ketika ada dalam pelayanan di klinik ini sebagai menjadi kesehatan pada klinik Evangeline Booth. Hal ini di topang dengan wawancara pada tanggal 19 Maret 2022 terhadap pimpinan dalam hal ini supervisor bapak Stevi Tulumang, ST., MARS, beliau mengatakan bahwa mereka ada untuk melayani setiap orang yang memiliki kendala kesehatan, dan karenanya harus memiliki sifat yang berkarakter yang dilandasi pada Pancasila dan UUD 1945 dalam melayani.

Tabel 9. Apakah Nilai Karakter yang Saudara Miliki Ini Harus Dipupuk dan Dikembangkan?

No	Jawaban	Frekuensi	%
1.	Ya	20	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Data yang ditunjukkan pada tabel di atas menggambarkan bahwa keseluruhan pegawai, 20 pegawai (100%) menjawab ya, bahwa nilai karakter melayani ini terus dikembangkan dengan mendapatkan kesempatan ikut serta dalam kegiatan seminar karakter yang terus diupayakan oleh klinik ini kepada kami para pegawai. Hal ini di topang dengan wawancara pada tanggal 22

Maret 2022 terhadap pimpinan dalam hal ini supervisor bapak Stevi Tulumang, ST., MARS, beliau mengatakan bahwa mereka ada untuk melayani setiap orang dan untuk itu nilai karakter itu harus terus dikembangkan, bahkan sedapat-dapatnya ditransferkan kepada orang lain karena nilai ini merupakan nilai yang baik. Dan karena terus mengembangkan nilai karakter itu dalam pelayanan akhirnya dari status klinik rawat jalan naik tingkatannya menjadi klinik rawat inap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Klinik sebagai aset yang menopang dan menghidupkan orang banyak dalam pelapisan masyarakat, selalu menekankan pegawainya untuk mengembangkan sikap sebagai seorang pelayan masyarakat dengan mengembangkan karakter sebagai warga negara yang baik. Karakter harus terus dipertahankan, perubahan dan perkembangan pelayanan kesehatan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan kehidupan masyarakat. Perubahan dalam arti perbaikan pelayanan kesehatan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan anak Bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nasution, 1995, Pelayanan Kesehatan, Mandar Maju, Bandung.
- Bohari, 2008, Pengantar Hukum Pajak, edisi revisi, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Erly Suandi, 2000, Hukum Dan Jaminan Bagi Masyarakat, Salemba Empat, Jakarta,
- Faisal Abdullah, 2009, Jalan Terjal Good Governance – Prinsip, Konsep dan Tantangan Dalam negara Hukum, Pukap, Makassar.
- H.A.W. Widjaja, 2004, Penerapan Nilai-nilai Pancasila Dan Hak Asasi Manusia Di Indonesia, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Hotma Sibuea, 2010, Asas Negara Hukum, Peraturan Kebijakan, dan Asas-asas Umum Pemerintahan Yang Baik, Erlangga, Jakarta.
- Jimly Asshiddiqie, 2006, Perihal Undang-Undang, Konstitusi Press, Jakarta.
- Jimly Asshiddiqie, 2007, Pokok-pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi, PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Juanda, 2004, Pasang Surut Hubungan Kewenangan antara DPRD dan Kepala Daerah, Dalam Meningkatkan Dalam Kehidupan Berkarakter PT Alumni, Bandung.
- Mangkunegara, 2005, Hubungan Antara Pusat dan Daerah Menurut UUD 1945, Sinar Harapan, Jakarta.
- Muim Fahmal, 2006, Peran Asas-asas Umum Pemerintahan Yang Layak Dalam Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih, Berkarakter UII Press, Yogyakarta.
- Peter Mahmud Marzuki, 2005, Penelitian Hukum Normatif, Kencana, Jakarta.
- Samsudin, 2005, Efektivitas Penanaman Nilai Karakter Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara, Citra Utama, Jakarta.
- Samsudin, 2009, Perizinan – Problem dan Upaya Pembenahan, Grassindo, Jakarta
- Sarwono, 1984, Penegakan dan Perlindungan Hukum di Bidang hak asasi Manusia, Salemba Empat, Jakarta.
- Sudirman, 1988, Masyarakat Indonesia Yang Berarakter, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang No 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan
- Undang-Undang No 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Yuliandri, 2010, Asas-asas Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Yang Baik, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.